

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT STRES PADA SISWA BROKEN HOME DI SMAN 9 PADANG TAHUN AJARAN 2024/2025**

**Sri Haryati Putri<sup>1</sup>, Linda Fitria<sup>2</sup>, Yuliawati Yunus<sup>3</sup>**

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

E-mail: [sriharyatiputrisuwanto@gmail.com](mailto:sriharyatiputrisuwanto@gmail.com)<sup>1</sup>, [linda.fitria81@gmail.com](mailto:linda.fitria81@gmail.com)<sup>2</sup>, [yuliawati\\_yunus@upiypk.ac.id](mailto:yuliawati_yunus@upiypk.ac.id)<sup>3</sup>

INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2024-04-30  
**Review** : 2024-05-11  
**Accepted** : 2024-05-28  
**Published** : 2024-08-31

KATA KUNCI

*Pengaruh; Pola Asuh Orang Tua; Kecerdasan Emosional; Tingkat Stres; Broken home*

A B S T R A C T

*The purpose of this study is to determine the influence of parental parenting and emotional intelligence on stress levels in students from broken home families in grade XI of SMAN 9 Padang for the 2024/2025 school year. The type of research used is quantitative and focuses on students who experience broken home families. The results of the study showed that there was an inaccuracy in the application of parental parenting and a decrease in emotional intelligence on the level of stress in students from broken home families by 98.1%. The main impact included a lack of inaccuracy in the application of parental parenting and a decrease in emotional intelligence, which had an impact on increasing the stress level of students. Therefore, it can be concluded that the influence of parental parenting and emotional intelligence on stress levels in broken home students at SMAN 9 Padang is very high. The solution is for parents to pay more attention to the implementation of good parenting at home and factors that support the improvement of children's emotional intelligence conditions which have an impact on children's stress levels.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan menjadikan seseorang lebih bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki keterampilan, pengetahuan dan kepribadian yang akan mengembangkan potensi diri yang dimiliki serta turut berperan terhadap kemajuan bangsa. Salah satu tempat terjadinya proses pendidikan adalah lingkungan keluarga. Pendidikan tidak dapat

dipisahkan dari peran keluarga. Namun, hal yang kurang diperhatikan oleh beberapa orang tua adalah bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya dikarenakan kecerdasan intelektual yang tinggi melainkan juga didukung oleh kecerdasan-kecerdasan lain yang ada pada diri anak tersebut. Pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai wujud dan rasa tanggung jawab kepada anak (Santrock,2010a) Pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan anak dan kematangan dari berbagai aspek salah satunya kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional adalah suatu jenis kecerdasan yang memusatkan perhatiannya dalam mengenali, memahami, merasakan, mengelola, memotivasi diri sendiri dan orang lain serta dapat mengaplikasikan kemampuannya tersebut dalam kehidupan pribadi dan sosialnya. (Erdaliameta et al., 2023)

Kecerdasan emosional merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keberhasilan (kesuksesan) dimasa yang akan datang. Pengetahuan dan pembelajaran keterampilan emosi sangat penting diberikan orang tua kepada anak, dengan demikian mereka akan lebih mampu mengatasi berbagai masalah yang timbul selama proses perkembangannya menuju manusia dewasa. Perkembangan kecerdasan emosional anak yang satu dengan anak yang lain sangat berbeda tergantung bagaimana cara orang tua memberikan pengasuhan, bimbingan serta pendidikan kepada anak. (Indriawati, 2018).Mengembangkan kecerdasan emosi anak sejak dini merupakan hal yang penting terhadap perkembangan emosi dan mental anak. Hal ini dimaksudkan agar anak selalu berada pada jalur yang benar untuk mencapai kesejahteraan hidup. Perkembangan kecerdasan emosi anak sangat tergantung pada lingkungan anak, salah satunya adalah keluarga. Namun, sebagian orang tua masih kurang memahami mengenai pola asuh yang tepat bagi perkembangan emosi anaknya (Makrufiyani, 2018).

Pada masa ini peran orang tua sangatlah berperan penting dalam berbagai hal dalam diri anak, khususnya untuk anak yang menduduki pendidikan sekolah . Berbagai macam pengaruh dapat mempengaruhi anak dari berbagai macam sudut dan aspek, seperti dari keluarga, lingkungan, teman sebaya, maupun dari media sosial yang berkembang pesat saat ini.Hal tersebut memiliki dampak terhadap kegunaan keluarga yang menjadi sedikit berkurang jika keluarga itu tak lagi utuh. Maka, bila dikeluarga dengan struktur ataupun anggota keluarga yang tak lengkap, misalnya cuma 1 ayah ataupun satu ibu, maka hendak terjadi ketidakseimbangan di pendidikan serta pengasuhan anak (Hasanah, 2023). Keluarga bercerai merupakan keluarga yang sehat atau tak terdapat yang kesalahan, selama interaksi antaranggota keluarga kontinu berlangsung serta terjalin secara baik, hingga dapat dikatakan keluarga itu bukan broken home (Rahmawati, 2016).

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan saat di lapangan yaitu terkait adanya penerapan pola asuh orang tua yang kurang tepat sehingga anak mengalami tekanan, seperti anak kurang terbuka kepada orang tua,anak yang sering mengabaikan tugas sekolah serta terdapat juga anak yang kurang berinterkasi dengan lingkungan sekitarnya, yang akhirnya berdampak pada hasil belajar yang mengalami penurunan. Oleh karena itu, peneliti terfokus dan terarah, maka peneliti mebatasi masalah untuk melihat pengaruh pola asuh orang tua dan kecerdasan emosinal terhadap tingkat stres pada anak broken home di SMAN 9 Padang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel 44 orang yang diambil dengan menggunakan proporsive non-random sampling, dikarenakan pada penelitian terfokus pada siswa yang mengalami keluarga broken home. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun menurut model Likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data 44 responden, penerapan pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional berdampak positif terhadap tingkat stres pada siswa dari keluarga broken home. Hasil uji regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji f dan uji t) pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional berdampak signifikan terhadap tingkat stres pada siswa dari keluarga broken home. Ketidak tepatan pola asuh orang tua dan kurang baiknya kecerdasan emosional berdampak langsung pada tingkat stres siswa. Tabel di bawah ini menu jukan pengaruh pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional terhadap tingkat stres pada siswa dari keluarga broken home di SMAN 9 Padang.

Tabel. <Uji Regresi Linier Berganda>

| MODEL SUMMARY |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | STD. ERROR OF THE ESTIMATE |
| 1             | .991 <sup>a</sup> | 0.982    | 0.981             | 1.352                      |

### A. PREDICTORS: (CONSTANT), KECERDASAN EMOSIONAL, POLA ASUH ORANG TUA

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,981 maka disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional terhadap variable tingkat stres secara simultan (Bersama-sama) sebesar 98,1% dan sisanya 1,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel2. <Uji F >

| ANOVA <sup>A</sup> |            |                |    |             |          |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F        | SIG.              |
| 1                  | Regression | 4025.892       | 2  | 2012.946    | 1101.825 | .000 <sup>B</sup> |
|                    | Residual   | 74.904         | 41 | 1.827       |          |                   |
|                    | Total      | 4100.795       | 43 |             |          |                   |

### A. DEPENDENT VARIABLE: STRES

### B. PREDICTORS: (CONSTANT), KECERDASAN EMOSIONAL, POLA ASUH ORANG TUA

Diketahui model regresi dinyatakan FIT jika nilai sig. (<,05) dan nilai sig. sebesar 0,000 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel pola asuh orang tua dan kecerdasan

emosional berpengaruh signifikan secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel tingkat stres.

Tabel3. <Uji T >

| COEFFICIENTS <sup>A</sup> |                      |                             |            |                           |        |             |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------|
| Model                     |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | SIG.        |
|                           |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |             |
| 1                         | (Constant)           | 1.166                       | 1.401      |                           | 0.832  | <b>.410</b> |
|                           | POLA ASUH ORANG TUA  | .313                        | .045       | .318                      | 6.920  | <b>.000</b> |
|                           | KECERDASAN EMOSIONAL | .865                        | .0036      | 1.332                     | 24.178 | <b>.000</b> |

**A. DEPENDENT VARIABLE: STRES**

Diketahui nilai sig. variabel Pola Asuh Orang Tua sebesar 0,000 dan nilai sig. variabel Kecerdasan Emosional sebesar 0,000 (<,05) maka berkesimpulan bahwa variabel pola asuh orang tua dan variabel kecerdasan emosional berpengaruh Signifikasi terhadap variabel tingkat stres.

Berdasarkan uji hipotesis pola asuh orang tua dan kecerdasan emosioanl secara bersamaan tampak nilai kolerasi sebesar 0.981 artinya ada hubungan yang kuat antara variabel pola asuh orang tua dan kecerdasan emosial dengan koefesien determinan sebesar 98,1% yang artinya pengaruh variabel pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional terhadap tingkat stres pada siswa broken home adalah sebesar 98,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai F-ststistik sebesar 1101.825 dengan nilai signifikasi 0.000 dan nilai t sebesar 6.920 (Pola Asuh Orang Tua) dan 24.178 (Keceerdasan Emosional) dengan nilai signifikasi 0.000 <0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan kecerdasan emosioanl berpengaruh signifikan terhadap Ttingkat stres pada siswa broken home secara simultan/Bersama. Koefesien determinan (adjusted R2) =0.981. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 98.1% peningkatan stres pada siswa broken home dipengaruhi oleh variabel pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional sedangkan sisanya (100%-98,1%= 1,9%) dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti. Dan jika dibandingkan ttabel maka untuk variabel pola asuh dengan thitung 6.920 > ttabel 2.081 dan variabel kecerdasan emosional dengan thitung 24.178 > ttabel 2.081, maka demikian hipotesis di terima dan disimpulkan bahawa adanya pengaruh signifikan dari variabel pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional terhadap tingkat stres pada siswa broken home kelas XI di SMAN 9 Padang.

Dari penjelasan diatas apabila semakin tidak tepat penerapan pola asuh orang tua dan tidak baik kecerdasan seorang siswa secara simultan, maka semakin meningkat tingkat stres siswa. Pola asuh orang tua dan Kecerdasan emosional berpengaruh signifikasi terhadap tingkat stres pada siswa broken home secara simultan/ bersama berarti siswa broken home memilik tingkat stres yang tinggi yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan penglihatan yang tajam sehingga bisa merugikan diri sendiri

sebagaimana pada akhirnya akan mendorong Terjadinya seperti nyeri lambung, jantung berdebar sampai bisa terjadinya pingsan yang mana itu terjadi pada dampak fisiologik seorang siswa.

Dapat disimpulkan bahwa seorang siswa yang memiliki penerapan pola asuh yang baik dan cerdas secara emosional akan dapat mengenali dan mengendalikan diri sendiri maupun orang lain ditambah kapasitas positif berupa efikasi diri, optimisme, dalam diri tidak akan berdampak pada tindakan-tindakan yang memiliki nilai melebihi tuntutan pola asuh orang tua di rumah atau yang diwajibkan oleh tuntutan orang tua.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 98,1%. Pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres pada siswa broken home secara simultan/ bersamaan. Hal ini berarti bahwa semakin tidak tepat penerapan pola asuh orang tua dan tidak baik kecerdasan emosional siswa broken home secara simultan, maka semakin meningkat tingkat stres siswa broken home. Hal ini yang sebaliknya terjadi ketika nilai pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional menurun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Erdaliameta, E., Nurihsan, A. J., & Saripah, I. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1-10.
- Hasanah, Uswatun, et al. Karakteristik Peserta Didik Ditinjau dari Kasus Bullying dan Broken Home di Madrasah Aliyah Raudhatul Iman Jambi. *Journal of Education Research*, 2023, 4.4: 2625-2631.
- Indriawati, P. 2018. Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Edutama*. 5 (2). 1- 9.
- Makrufiyani, Dini, Dyah Noviwati SA, and Nanik Setiyawati. Faktor-faktor yang mempengaruhi status perkembangan balita usia 1-3 tahun di wilayah puskesmas gamping ii sleman tahun 2018. Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2018.
- Rahmawati, T., Wicaksono, A. S., & Sholichah, I. F. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Teknik Informatika Di Universitas Muhammadiyah Gresik. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 16(2), 107-116.
- Santrock, J. W. (2010a). *Life-span development* (13th ed.). McGraw-Hill.